

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, I., Periadnadi., dan Nurmiati. (2014). Inventarisasi Jamur Tingkat Tinggi (Basidiomycetes) di Gunung Singgalang Sumatera Barat. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 3(2) 147–153.
- Arif, A., Muin, M., Kusniawati, T., dan Harfiani, V. (2007). Isolasi dan Identifikasi Jamur Kayu dari Hutan Pendidikan dan Latihan Tabo-tabo Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Perennial*, 3(2) 49-54.
- Arif, A., Muin, M., Kusniawati, T., dan Rahmawati. (2008). Isolasi dan Identifikasi Jamur Kayu dari Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin di Bengo-bengo Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Jurnal Perennial*, 5(5) 15-22.
- Balai Taman Nasional Gunung Merapi. 2009a. *Laporan Tahunan Balai Taman Nasional Gunung Merapi*. Tidak diterbitkan.
- Blanchette R.A. 1995. *Degradation of lignocellulose complex in wood*. Can. J. Bot. 73 (Suppl. 1):S999-S1010.
- Campbell, N. A., Reece, J. B., Urry, L. A., Cain, M. L., Wasseramman, S. A., Minorsky, P. V., and Jackson, R. B. (2008). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Carlile, M. J., Watkinson, S. C., dan Gooday, G. W. 2001. *The Fungi 2nd Edition*. USA : Academic Press.
- Darwis, W., Desnalianif., dan Supriati, R. (2011). Inventarisasi Jamur yang Dapat Dikonsumsi dan Beracun yang Terdapat di Hutan dan Sekitar Desa Tanjung Kemuning Kaur Bengkulu. *Jurnal Konservasi Hayati*, 7(2) 1-8.
- Ewusie, J. Y. 1990. *Ekologi Tropika*. Bandung : ITB (Institut Teknologi Bandung).
- Gandjar, I., Robert, A.S., Karin van den, T. V., Ariyati, O., dan Iman, S. (1999). *Mengenal Kapang Tropik Umum*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gandjar, I., Sjamsuridjal, W., dan Oetari, A. 2006. *Mikologi Dasar dan Terapan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Gunawan, A. W. 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gunawan, H., Sugiarti., Wardani, M. 2013. *Restorasi Ekosistem Gunung Merapi Pasca Erupsi*. Bogor : Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi -Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan.
- Hasanuddin. (2014). Jenis Jamur Kayu Makroskopis Sebagai Media Pembelajaran Biologi (Studi di TNGL Blangjerango Kabupaten Gayo Lues). *Jurnal Biotik*, 2(1) 1-76.

- Hatakka, A. 2001. *Lignin Modifying Enzyme from Selected White Rot Fungi: Production and Role in Lignin Degradation*. FEMS Microbiol Rev 13.
- Hubregtse, J. 2017. *Fungi In Australia Rev. 2.0*. Australia : E-published by the Field Naturalists Club of Victoria Inc.
- Hunt, G.M, dan Garrat. 1986. *Pengawetan Kayu*. Terjemahan Yusuf, N. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Akademika Presindo.
- Indrayani, Yuliati., Hardiansyah, Gusti., Khaeriah., Pari, Gustan. 2014. “Ketahanan Meranti Merah *Shorea leprosula* Miq. Hutan Alam Dan Hutan Tanaman Terhadap Serangan Jamur Pelapuk Kayu”. *Prosiding Seminar Nasional MAPEKI XVII*. Medan.
- Isroi, M. R., Syamsiah, S., Niklasson, C., Cahyanto, M.N., Lundquist, K., and Taherzadeh, M.J. 2011. Biological Treatment of Lignocelulloses With White-Rot Fungi and Its Applications : A Review. *Bioresources.com*.
- Istiqomah, Risqi. 2017. Eksplorasi dan Inventarisasi Jamur Kayu secara Makroskopis dan Mikroskopis di *Edupark* Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta : Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumo, S., Hasanah, M., Moeljopawiro, S., Thohari, M., Subandriyo., Hardjamulia, A., Nurhadi, A., Kasim, H. 2002. *Pedoman Pembentukan Komisi Daerah dan Pengelolaan Plasma Nutfah*. Jakarta : Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah.
- Mcknight, K. K., Mcknight, V. B. 1987. *A Field Guide to Mushroom*. USA : Houghton Mifflin Company.
- Meiliawati, D., dan Kuswytasari, N. D. (2013). Isolasi dan Identifikasi Jamur Kayu Lignolitik dari Vegetasi Mangrove Wonorejo. *Jurnal SAINS dan Seni Pomits*, 2(1) 16-19.
- Munandar, A. A. 2017. Inventarisasi Jamur Pelapuk Kayu dari Hutan Lereng Selatan Gunung Merbabu Jawa Tengah. *Skripsi*. Surakarta : Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nadirman, Iqdam. Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Pasca Erupsi Merapi di Taman Nasional Gunung Merapi Yogyakarta. *Skripsi* . Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Polese, Jean Marie. 2005. “The Pocket Guide To Mushrooms”. London : Divis, Cologne.
- Potter, K., Rimbawanto, A. and Beadle, C. (2006). Heart rot and root rot in tropical Acacia plantations. *Proceedings of a workshop held in Yogyakarta, Indonesia, 7–9 February 2006*. Canberra, ACIAR Proceedings No. 124.

- Prasetya, B. 2005. *Mencermati Proses Pelapukan Biomassa untuk Pengembangan Proses dan Produk Ramah Lingkungan (White Biotechnology)*. Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Riah. 2014. Keaweatan Alami Kayu Meranti Merah (*Shorea leprosula*) Hutan Alam dan Hutan Tanaman dari Serangan Jamur Pelapuk Kayu. *Jurnal Hutan Lestari*, 2(1).
- Sanchez, C. 2009. *Lignocellulosic Residues : Biodegradation and Bioconversion by Fungi*. *Biotechnology Advances* 27.
- Saragih, S. D. 2008. Fungi Perombak Bahan Organik di Tanah Gambut. *Skripsi*. Departemen Kehutanan, Fakultas Pertanian. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Saraswati, E., E. Santoso dan E. Yuniarti. 2010. *Organisme Perombak Bahan Organik*. Diakses Desember 2016.
- Semangun, H. 1996. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryana. 2009. Keanekaragaman Tumbuhan Jenis Paku Terrestrial dan Epifit di Kawasan PLTP Kamojang Kab. Garut Jawa Barat. *Jurnal Biotika*. 7(1) 20-26.
- Tambunan, B dan Dodi Nandika. 1989. *Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis*. Bogor: IPB-Press.
- Tapa Darma, I. G. K. 2004. *Blue Stain, Perusak Warna Kayu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. *Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2014. *Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Wahyudi, E. A., Linda, R., dan Khotimah, S. (2012). Inventarisasi Jamur Makroskopis di Hutan Rawa Gambut Desa Teluk Bakung Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*, 1(1) 8-11.
- Wilson KB and Walter, M. 2002. *Development of Biotechnology Tool Using New Zealand White Rot Fungi to Degrade Pentachlorophenol*. Hasil Presentasi pada Waste Management Institute New Zealand. <http://www.hortresearch.co.nz/files/2002/bioreem-wasteminz.pdf>.